

**PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI BKI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA ANGKATAN 2012 DALAM MENULIS SKRIPSI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

SHELA ISNA SAHARA

NIM 12220008

Pembimbing:

Nailul Falah S.Ag., MA.

NIP. 19721001 199803 1 003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Shela Isna Sahara

NIM : 12220008

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : Prokrastinasi Mahasiswa Program Studi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 dalam Menulis Skripsi

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqasyah).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Ketua Program Studi

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag, M.Si

NIP. 19721001 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1620/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Pokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2012 dalam Menulis
Skripsi**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Shela Isna Sahara**
NIM/Jurusan : **12220008/BKI**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 14 Agustus 2017**
Nilai Munaqasyah : **92 (A-)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
NIP 19721001 199803 1 003

Penguji II,

Muhsin, S.Ag. M.A

NIP 19700403 200312 1 001

Penguji III,

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.

NIP 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 24 Agustus 2017

PLH. Dekan,



Dr. H.M. Kholili, M.Si.

NIP 19590408 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shela Isna Sahara
Nim : 12220008
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya berjudul “Prokrastinasi mahasiswa Program Studi BKI Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2012 dalam Menulis Skripsi “ adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung *plagiarism* dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh pihak lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenar secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Shela Isna Sahara

12220008

MOTTO

وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَّاحَ ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ .

Artinya: “Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhuma sering berkata: “Jika kamu memasuki waktu sore maka janganlah tunggu waktu pagi, dan jika kamu memasuki waktu pagi janganlah kamu tunggu waktu sore, dan gunakanlah kesehatanmu untuk masa sakitmu, dan kehidupannya untuk kematianmu.” HR. Bukhari.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Ibnu Daqiqil Ied, *Syarah Hadits Arbain Imam Nawawi Penjelasan 40 Hadits Inti Ajaran Islam* (Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2013) hlm.201-202

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada seorang Ibu Suhati tercinta yang telah menjadi ibu dari penulis. Dan Ayahanda Hadwiyanto yang terkasih.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walau tidak dengan sesempurna mungkin. Shalawat dan salam kita haturkan pula kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabat beliau yang senantiasa setia dalam mengemban amanah memperjuangkan agama Allah di muka bumi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berbentuk maril maupun materiil. Karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan tersebut, hanya Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan tersebut dengan balasan berlipat ganda. Maka dari itu, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada kontributor yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam karya ini:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang menjadi pimpinan tertinggi di Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Nurjanah, M.Si, selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si, selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan kalijaga
4. A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasinya
5. Nailul Falah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang dengan sangat sabar membimbing, mengingatkan, memberikan dorongan, memberikan pengarahan dan meluangkan waktu serta tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu staf Program Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan informasi serta melancarkan urusan surat-surat perizinan penelitian.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Fitrilia Asmara Hadwiati dan Tri Umar Hadwiyanto yang telah memberikan motivasi meskipun dari jarak jauh.
9. Dian Riyanta yang telah membantu banyak dalam bentuk materiil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi
10. Teman-teman teristimewa: Riska Novita, N. Twindayaningsih, N. Twindayaningrum, Aji Jatiningsih, Nur Laily Puji Astuti dan Tri

Suryandari yang membantu mengingatkan dengan keras kepada penulis, serta memberikan motivasi yang gila .

Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kaenanya, saran yang konstruktif dan kritik yang menerdaskan, senantiasa penulis tunggu demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang mempergunakannya. Kepada allah SWT, tempat penulis berpasrah dan berdoa semoga skripsi ini bermanfaat dunia dan akhirat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 1 Juli 2017
Penulis

Shela Isna Sahara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SHELA ISNA SAHARA (12220008), Prokrastinasi akademik mahasiswa progaras studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga angkatan 2012 dalam menulis skripsi.

Pembelajaran dalam perguruan tinggi sangatlah berbeda dengan di jenjang pendidikan sebelumnya. Para mahasiswa dituntut lebih mandiri , berwawasan luas dan bertanggung jawab, harus mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang berbeda tersebut, karena jika tidak mampu maka mahasiswa akan mengalami ketertinggalan. Ketertinggalan yang di alami oleh mahasiswa akan membawa dampak yang negatif terutama pada akademiknya. Mahasiswa menjadi kurang bertanggung jawab dan lebih sering menunda dalam mengerjakan tugasnya. Perilaku mahasiswa yang lebih sering menunda dalam mengerjakan tugasnya dalam bidang akademik disebut prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik yang sering terjadi adalah saat menulis skripsi. Cenderung mahasiswa melakukan penundaan dalam proses penulisan skripsi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dalwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 dan Dosen Pembimbing skripsi . Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi dan langkah-langkah menghentikannya yang dilakukan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi yang dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data, dan waktu. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana data yang telah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 melakukan prokrastinasi akademik adalah adanya faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menghilangkan pengalih perhatian, melakukan tugas itu sendiri, mematok tujuan, menjadi sadar ganjaran, dan mempelajari kecakapan introspeksi.

Kata kunci: Prokrastinasi, Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Skripsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	31
BAB II GAMBAR UMUM PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA BKI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN	

KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2012 DALAM PENULISAN SKRIPSI	41
A. Gambaran Umum Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012.....	41
B. Gambaran Umum Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 dalam Penulisan Skripsi.....	54
 BAB III FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAN LANGKAH- LANGKA DALAM MENGHENTIKAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA BKI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2012 DALAM MENULIS SKRIPSI	59
A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2012 dalam Menulis Skripsi.....	59
B. Langkah-Langkah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 Menghentikan Prokrastinasi Akademik dalam Menulis Skripsi.....	70
 BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
C. Kata Penutup.....	83
 DAFTAR PUSTAKA	85

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah yang terkandung dalam skripsi yang berjudul “Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 dalam Menulis Skripsi” maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan batasan istilah yang ada sehingga diperoleh pengertian yang jelas dan tidak menimbulkan salah pengertian yaitu sebagai berikut:

1. Prokrastinasi Akademik

Menurut Brown dan Holzman dalam buku Teori-Teori Psikologi mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Sedangkan prokrastinasi akademik menurut Ferrari dkk dalam buku Teori-Teori Psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu atau hampir menunda pengerjaan tugas akademik, dan selalu atau hampir mengalami kecemasan yang mengganggu pada saat melakukan prokrastinasi.¹

¹ M.Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.150

Jadi prokrastinasi akademik adalah kecenderungan menunda-nunda atau tidak segera memulai dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan akademik yang sedang dihadapi sehingga mengalami kecemasan .

2. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012

Mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang bersekolah di perguruan tinggi.² Sedangkan Bimbingan dan Konseling Islam adalah salah satu program studi yang masuk kedalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Angkatan 2012 adalah tahun mahasiswa diterima.

Jadi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 adalah seseorang yang menuntut ilmu atau bersekolah perguruan tinggi di program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang masuk kedalam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang diterima pada angkatan tahun 2012.

² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 619

3. Menulis Skripsi

Menulis dalam kamus umum bahasa Indonesia berasal dari kata tulis, menulis yaitu melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan.³

Skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.⁴ Jadi menulis skripsi adalah melahirkan pikiran atau perasaan yaitu karangan ilmiah dengan tulisan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di bidang akademiknya.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah perilaku menunda-nunda dalam menulis karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa yang mengambil program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga pada angkatan 2012.

B. Latar Belakang

Setiap individu memiliki caranya sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Ada individu yang ingin cepat untuk menyelesaikannya, ada pula yang menunda menyelesaikan dengan berbagai banyak alasan. Alasan yang biasanya yaitu karena masih banyak waktu, atau karena masih ada pekerjaan lain yang belum diselesaikan, ada

³. W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* edisi ketiga (Jakarta : Balai Pustaka, 2003),hlm. 1168

⁴ Arti kata skripsi <http://kbbi.web.id/skripsi> diakses pada tanggal 3 Agustus 2016 pkl. 02.30 WIB

juga yang sengaja mengerjakannya dekat dengan waktu *deadline* yang ditentukan. Hal tersebut juga berlaku bagi mahasiswa.

Mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang bersekolah di Perguruan Tinggi.⁵ Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi. Pembelajaran dalam perguruan tinggi sangatlah berbeda dengan di jenjang pendidikan sebelumnya. Para mahasiswa dituntut lebih mandiri berwawasan luas dan bertanggung jawab, tidak lagi menjadi siswa yang hanya menerima ilmu dari yang disampaikan guru di bangku sekolah tetapi mencari ilmu dari banyak hal yang ada pada lingkungan. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang berbeda tersebut, karena jika tidak mampu maka mahasiswa akan mengalami ketertinggalan.

Kebiasaan yang dibawa mahasiswa saat menjadi pelajar seperti ketergantungan pada orang lain dan menunda nunda dalam mengerjakan suatu tugas, yang menjadi salah satu faktor mahasiswa yang tertinggal. Ketertinggalan yang dialami oleh mahasiswa akan membawa dampak yang negatif terutama pada akademiknya. Mahasiswa akan lebih lama masa studinya dari batas umumnya, dan mahasiswa juga akan mendapatkan nilai yang tidak maksimal. Semua dampak negatif yang terjadi adalah karena mahasiswa tidak mampu menyesuaikan diri pada pembelajaran yang berbeda, mahasiswa menjadi tidak bertanggung jawab dan lebih sering menunda dalam mengerjakan tugasnya. Perilaku

⁵ *Ibid*, hlm.1094

mahasiswa yang lebih sering menunda dalam mengerjakan tugasnya dalam bidang akademik disebut prokrastinasi akademik, dan orang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator.

Prokrastinasi akademik dapat membawa mahasiswa pada ketertinggalan, karena prokrastinasi akademik dapat menimbulkan kerusakan pada kinerja akademik termasuk didalamnya kebiasaan belajar yang buruk, motivasi belajar menurun, nilai akademik kurang baik, bahkan membawa seseorang yang melakukan prokrastinasi pada kegagalan yang fatal atau *drop out*. Disamping itu juga dapat berakibat pada afeksi seperti depresi dan kecemasan yang tinggi. Prokrastinasi akademik akan menjadi kebiasaan yang akan dibawa terus jika tidak segera ditanggulangi.

Mahasiswa BKI adalah mahasiswa yang belajar tentang ilmu bimbingan dan konseling yang kebanyakan dari mereka akan menjadi seseorang yang membimbing orang lain. Mahasiswa BKI harus belajar terlebih dahulu untuk membimbing dirinya sendiri sebelum orang lain, termasuk kedalam hal prokrastinasi. Mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling seharusnya mampu untuk membimbing dirinya sendiri sehingga mampu untuk menanggulangi prokrastinasi pada dirinya sendiri. Akan tetapi masih banyak mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling yang menjadi prokrastinator, seperti mahasiswa yang menunda nunda dalam mengerjakan tugasnya, mereka mengerjakan tugas mereka sehari sebelum *deadline* atau bahkan beberapa jam sebelum *deadline*. Hal ini sebenarnya

akan berdampak buruk pada akademik mereka, apa yang mereka kerjakan bisa dibilang tidak maksimal karena terburu-buru. Mereka juga bisa melakukan manipulasi data dan menjiplak pada tugas yang sudah dikerjakan oleh temannya.

Prokrastinasi akademik yang sering terjadi adalah saat menulis skripsi. Skripsi adalah pengujian dari ilmu yang dimilikinya di bangku perkuliahan. Ketelatenan, kejujuran dan kesiapan mahasiswa menjadi hal yang sangat penting dalam mengerjakan skripsi. Cenderung mahasiswa melakukan penundaan dalam proses penulisan skripsi. Skripsi menjadi beban tersendiri bagi setiap mahasiswa. Mahasiswa yang menunda-nunda dalam penulisan skripsinya termasuk disebut prokrastinator.

Sedangkan skripsi adalah salah satu syarat penting untuk mendapatkan gelar Sarjana. Sarjana merupakan gelar akademik yang diberikan kepada lulusan program pendidikan sarjana (S-1). Untuk mendapatkan gelar sarjana secara normative dibutuhkan waktu selama 4 sampai 6 tahun, tapi ada juga yang menyelesaikannya dalam 3,5 tahun ataupun lebih dari 6 tahun. Hal tersebut tergantung dari kebijakan dari perguruan tinggi yang ditetapkan.

UIN Sunan Kalijaga menetapkan batas studi atau batas lama studi bagi D3 diselenggarakan 6 (enam) semester, batas waktu maksimal lama studi yaitu 10 (sepuluh) semester. Sedangkan batas lama studi untuk S1 diselenggarakan 8 (delapan) semester, batas waktu maksimal lama

studinya yaitu 14 (empat belas) semester pada akhir batas waktu studi maksimum dilakukan evaluasi. Apabila syarat-syarat tidak terpenuhi, maka yang bersangkutan dinyatakan drop out.⁶

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai prokrastinasi yang terjadi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga angkatan 2012 dalam menulis skripsi untuk mengetahui lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi dan langkah-langkah yang dilakukan oleh mahasiswa BKI angkatan 2012 menghentikan prokrastinasi dalam menulis skripsi karena pada angkatan tahun 2012 ini mahasiswa BKI dalam menulis skripsi yang melakukan prokrastinasi lebih sedikit dari tahun-tahun sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 dalam menulis skripsi ?

⁶ http://akademik.uin-suka.ac.id/downloads/2_uin-sunankalijaga_pedoman_akademik.pdf
di akses pada tanggal 20 Mei 2017 pkl.17.01

2. Apa langkah-langkah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 menghentikan prokrastinasi dalam menulis skripsi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 dalam menulis skripsi
2. Untuk mengetahui langkah-langkah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 menghentikan prokrastinasi dalam menulis skripsi

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada fakultas maupun universitas, sehingga dapat memberikan pembinaan

pada mahasiswa khususnya mengatasi prokrastinasi dalam menulis skripsi dan dapat memberikan informasi, serta referensi bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam.

F. Tinjauan Pustaka

Sejauh peneliti ketahui berdasarkan dari tinjauan-tinjauan pustaka yang didapat, penelitian yang secara khusus membahas tentang “Prokrastinasi pada Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2012 dalam Menulis Skripsi” belum peneliti temukan. Ada beberapa karya tulis ilmiah tentang prokrastinasi yang dapat dijadikan tinjauan pustaka berkaitan dengan kajian tersebut. Beberapa penelitian tersebut antara lain :

1. Skripsi dengan judul “*Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi akademik bagi Siswa Man Yogyakarta IIP*” ditulis oleh Laila Rizqi Amalia Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif . Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik siswa MAN Yogyakarta III. Perbedaannya dengan yang penulis teliti adalah terdapat pada subyek dan metode penelitian. Subyek yang akan diteliti adalah mahasiswa angkatan 2012 jurusan bimbingan dan konseling

UIN Sunan Kalijaga dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.⁷

2. Skripsi dengan judul “*Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, yang ditulis oleh Saifullah. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa program studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2008, 2009, 2010. Jumlah sampel 60 orang, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian tidak di generalisirkan terhadap seluruh populasi penelitian yaitu mahasiswa Prodi Psikologi karena uji normalitas tidak terpenuhi. Hasil ini hanya bisa dikenakan pada subyek penelitian. Dari aspek dukungan orang tua hanya dukungan emosional yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal tersebut menjelaskan betapa pentingnya dukungan emosional dibandingkan dengan dukungan yang lain bagi mahasiswa. Perbedaannya dengan yang penulis teliti adalah dari segi subyek dan metode penelitian, subyek yang akan diteliti adalah

⁷ Laila Rizqi Amalia, “*Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik bagi Siswa Man Yogyakarta III*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015.

mahasiswa angkatan 2012 jurusan bimbingan & konseling UIN Sunan Kalijaga dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.⁸

3. Skripsi yang berjudul “*Tipologi Prokrastinasi Akademik dalam Menyusun Skripsi*” yang ditulis oleh Rachman Ulimas Almira program studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan penyebab dan dampak perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi khususnya dalam penyusunan skripsi. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa psikologi angkatan 2006 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif, yang hasilnya adalah ditemukan tipologi prokrastinasi akademik, faktor yang terjadinya prokrastinasi pada mahasiswa yaitu keputusan secara sadar untuk menunda sehingga melakukan aktifitas diluar perkuliahan, ketertarikan akan dunia sosial, kurangnya manajemen diri, kurang komunikasi dengan dosen pembimbing skripsi dan tidak menemukan solusi akan hambatan yang didapat dalam pengerjaan skripsi. Serta ditemukannya dampak akibat prokrastinasi yang dilakukan yaitu tertundanya skripsi sehingga tidak kunjung selesainya skripsi yang dikerjakan. Kurangnya SKS untuk memenuhi persyaratan bebas teori, mencari motivasi dari orang lain

⁸ Saifullah, “*Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2013.

serta munculnya berbagai emosi terkait dengan penundaan. Perbedaannya terdapat pada subyek dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Rachma, subyek yang akan diteliti adalah mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012, dan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui factor-faktor yang memengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik dan langkah-langkah mahasiswa BKI angkatan 2012 dalam menghentikan prokrastinasi.⁹

G. Kerangka Teori

A. Tinjauan tentang Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi yang dalam bahasa Inggris disebut *Procrastination* berasal dari kata bahasa latin *Procrastinare*. *Procrastinare* merupakan dua akar kata yang dibentuk dari awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “crastinus” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya”. Orang yang melakukan prokrastinasi dapat disebut sebagai procrastinator. Pada abad dulu, prokrastinasi bermakna positif bila menunda sebagai upaya konstruktif untuk menghindari keputusan implusif, tanpa pemikiran yang matang, dan bermakna negatif bila dilakukan karena malas atau tanpa tujuan pasti”.

⁹ Rachma Ulimaz Almira, “*Tipologi Prokrastinasi Akademik dalam Menyusun Skripsi*”, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014.

Pada kalangan ilmuwan, istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Istilah ini pertama kali digunakan oleh Brow dan Holzman dalam buku *Teori-Teori Psikologi* yang mengatakan seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk menunda atau tidak segera memulai pekerjaan, ketika menghadapi pekerjaan dan tugas disebut seseorang yang melakukan prokrastinasi. Tidak peduli apakah penundaan tersebut mempunyai alasan atau tidak setiap penundaan dalam menghadapi suatu tugas di sebut prokrastinasi. Sedangkan menurut Glenn prokrastinasi mempunyai hubungan dengan berbagai sindrom-sindrom psikiatri seperti mempunyai pola tidur yang tidak sehat, mempunyai tingkat depresi kronis, penyebab stress dan penyimpangan psikologis lainnya. Sedangkan menurut Watson anteseden prokrastinasi berkaitan dengan perasaan takut gagal, tidak suka tugas yang diberikan, menentang, dan melawan kontrol. Juga mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan.¹⁰

Ellis dan Knaus dalam buku *Teori-Teori Psikologi* juga mengatakan pendapatnya bahwa prokrastinasi adalah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal ini terjadi karena adanya

¹⁰ M.Nur Ghufon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.150

ketakutan untuk gagal dan pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar. Penundaan yang telah menjadi respon tetap atau kebiasaan dapat dipandang sebagai suatu trait prokrastinasi.¹¹

Sedangkan prokrastinasi akademik menurut Rothblum, Solomon dan Murakami dalam *Journal of Counseling* adalah kecenderungan untuk selalu hampir selalu munda tugas akademik dan selalu hampir selalu mengalami kecemasan bermasalah terkait dengan penundaan ini.¹²

Jadi prokrastinasi akademik dapat didefinisikan sebagai perilaku menunda-nunda yang berkaitan dengan tugas akademik dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang atau menggantinya dengan melakukan aktivitas yang tidak diperlukan yang akhirnya menimbulkan ketidaknyamanan emosi.

2. Area Tugas pada Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi dapat dilakukan pada beberapa jenis pekerjaan. Para ahli membagi dua jenis tugas yang ditunda oleh prokrastinator yaitu prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non-akademik.

Menurut Green dalam buku *Teori-Teori Psikologi* menyebutkan bahwa jenis tugas yang menjadi objek prokrastinasi akademik adalah tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik.

¹¹ *Ibid*, hlm. 152

¹² Laura J Solomon dan Esther D. Rothblum, *Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates (Journal of Counseling Psychology*. Vol.33, 1986), hlm. 387

Perilaku-perilaku yang merincikan penundaan dalam tugas akademik dipilah dari perilaku lainnya dan dikelompokkan menjadi unsur prokrastinasi akademik. Dalam buku Teori-Teori Psikologi juga Solomon dan Rothblum menyebutkan bahwa terdapat enam area akademik dari jenis-jenis tugas yang sering diprokrastinasi oleh para pelajar, di antaranya :¹³

a. Tugas mengarang

Tugas mengarang yaitu penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis misalnya menulis makalah, laporan atau tugas mengarang lainnya.

b. Belajar menghadapi ujian

Tugas belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, akhir semester atau ulangan mingguan.

c. Membaca

Tugas membaca meliputi adanya penundaan untuk membanca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.

¹³ M.Nur Ghufon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi...* hlm.. 157

d. Kerja administratif

Kerja tugas administratif seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam dalam presensi kehadiran daftar peserta praktikum dan sebagainya.

e. Menghadiri pertemuan

Penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, praktikum, dan pertemuan-pertemuan lainnya.

f. Kinerja akademik secara keseluruhan

Penundaan dalam kinerja akademik secara keseluruhan yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

3. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik

Beberapa teori perkembangan yang menjelaskan terjadinya prokrastinasi akademik, antara lain:¹⁴

a. Psikodinamik

Penganut psikodinamik beranggapan bahwa pengalaman masa kanak-kanak mempengaruhi perkembangan proses kognitif seseorang ketika dewasa, terutama trauma. Seseorang yang pernah mengalami trauma akan suatu tugas tertentu, misalnya gagal dalam menyelesaikan tugas sekolahnya, cenderung akan melakukan

¹⁴ *Ibid*, hlm.160-163

prokrastinasi ketika seseorang tersebut dihadapi lagi pada suatu tugas yang sama. Seseorang tersebut akan teringat pada pengalaman kegagalan maupun perasaan tidak menyenangkan yang pernah dialami dimasa lalu, sehingga individu menunda mengerjakan tugasnya, yang dipesepsikan akan mendatangkan perasaan seperti masa lalu.

b. Behavioristik

Penganut psikologi behavioristik beranggapan bahwa perilaku prokrastinasi akademik muncul akibat proses pembelajaran. Seseorang melakukan prokrastinasi akademik karena individu pernah mendapatkan *reinforcement* atas perilaku tersebut. Seseorang yang pernah merasakan sukses dalam melakukan tugas kuliahnya dengan melakukan penundaan, cenderung akan melakukan lagi perbuatannya. Sukses yang pernah ia rasakan akan menjadikan *reward* untuk mengulangi perilaku yang sama di masa yang akan datang. Prokrastinasi akademik juga bisa muncul pada kondisi lingkungan tertentu. Kondisi yang menimbulkan stimulus tertentu bisa menjadi *reinforcement* bagi munculnya perilaku prokrastinasi. Kondisi yang rendah dalam pengawasan akan mendorong seseorang untuk melakukan prokrastinasi akademik, karena tidak adanya pengawasan akan mendorong seseorang untuk berperilaku tidak tepat waktu.

c. *Cognitive Behavioral.*

Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan irrasional yang dimiliki oleh seseorang. Keyakinan irrasional tersebut dapat disebabkan oleh suatu kesalahan dalam mempersepsikan tugas. Seseorang memandang tugas tersebut sebagai suatu yang berat dan tidak menyenangkan. Oleh karena itu seseorang merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugasnya secara memadai, sehingga seseorang menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas tersebut. Selain itu, keyakinan irrasional juga disebabkan oleh ketakutan yang berlebihan untuk gagal. Seseorang menunda-nunda mengerjakan tugas karena takut jika gagal menyelesaikannya sehingga mendatangkan penilaian yang negative akan kemampuannya. Akibatnya seseorang menunda-nunda mengerjakan tugas yang dihadapinya.

4. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Ferrari dkk dalam buku Teori-Teori Psikologi mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaaan, prokrastinasi akademik dapat termanufestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu.¹⁵

¹⁵ *Ibid*, hlm. 158

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan akan tetapi dia menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik. .

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan tetapi ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan tugas ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Seorang prokrastinator sengaja tidak segera melakukan tugasnya akan tetapi menggunakan waktunya untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan sehingga menyita waktu yang dia miliki.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

a. Faktor internal

Faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, faktor itu meliputi:

1.) Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut memengaruhi munculnya prokrastinasi adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi. Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

2.) Kondisi psikologi individu

Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan memengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi. Berbagai hasil penelitian juga memengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi antara lain rendahnya kontrol diri.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri individu berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif yaitu lingkungan yang *lenient*.

1.) Gaya pengasuhan orang tua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete dalam buku Teori-teori Psikologi menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

2.) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang lenient prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat sekolah

juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.¹⁶

Di dalam teori lain yang dikemukakan oleh Surijah dan Tjundjing dalam jurnalnya yang berjudul “Mahasiswa vs Tugas: Prokrastinasi Akademik dan *Conscientiousness*” disebutkan ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi yaitu:

1.) Tingkat aversivitas sebuah tugas

Secara alami individu akan menghindari situasi yang tidak menyenangkan bagi dirinya. Demikian juga dengan tugas, karakteristik tugas yang mempunyai porsi lebih berat cenderung dihindari. Contoh tugas skripsi yang memiliki beban berat membuat mahasiswa cenderung untuk menghindarinya.

2.) Orientasi terhadap waktu

Individu semakin besar kecenderungan melakukan prokrastinasi apabila tenggang waktu yang diberikan semakin longgar.

3.) Perfeksionisme

Perfeksionisme turut berperan pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi, namun hanya dapat menjelaskan sebesar 7,7% dari hubungannya dengan prokrastinasi.

¹⁶ Ibid hlm.163-166.

4.) Usia dan gender

Penelitian mengenai demografi prokrastinasi tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam kemunculan perilaku prokrastinasi, akan tetapi laki-laki dapat dikatakan lebih rentan daripada perempuan. Semakin matang usia, semakin terjadi penurunan perilaku prokrastinasi dengan korelasi sebesar -0.15.¹⁷

6. Jenis-jenis Prokrastinasi

Frank J. Bruno dalam bukunya yang berjudul *Stop Procrastination* mengatakan terdapat lima jenis-jenis utama prokrastinasi, yaitu:¹⁸

a. Penundaan Fungsional

Menangguhkan atau mengulur-ngulur waktu. Terdapat saat-saat yang tepat untuk menangguhkan suatu tindakan misalnya dalam keadaan sakit keras, ada kegiatan lain yang lebih penting atau kurangnya informasi yang memadai sehingga pada tipe ini akan menunda.

¹⁷ https://www.researchgate.net/profile/Ide_Bagus_Siaputra/publication/275715751_Mahasiswa_Versus_Tugas_Prokrastinasi_Akademik_dan_Conscientiousness/links/55451c8b0cf23ff71686997a/Mahasiswa-Versus-Tugas-Prokrastinasi-Akademik-dan-Conscientiousness.pdf diakses pada tanggal 15 Agustus 2017

¹⁸ Frank J. Bruno, *Stop Procrastinating: Pahami dan Hentikan Kebiasaan Anda Menunda-nunda*, terj. Sitanggang (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998), hlm. 2.

b. Penundaan Disfungsional

Sikap menunda-nunda yang tidak berguna. Akibat dari jenis penundaan ini adalah tugas-tugas penting menjadi tidak terlaksana dan kesempatan hilang serta tantangan terabaikan. Tujuan dan impian penting tidak terwujud dan akan merugikan diri sendiri.

c. Penundaan Jangka pendek

Penundaan dapat berlaku untuk beberapa jam atau beberapa hari tergantung target harinya. Misalnya : anda perlu belajar untuk ujian penting hari Rabu tanggal 8 November. Guru memberi anda waktu dua minggu untuk mempersiapkan diri, jika anda tidak belajar sampai dua hari sebelum ujian, ini adalah penundaan jangka pendek.

d. Penundaan Jangka Panjang

Penundaan tahun demi tahun, misalnya jika kita mempunyai cita-cita dan impian yang besar.

e. Penundaan Kronis

Sikap menunda-nunda yang telah menjadi kebiasaan yang sulit untuk dihentikan yang telah menjadi bagian dari hidup seseorang selama beberapa waktu.

7. Prokrastinasi Akademik dalam Islam

Ajaran agama Islam merupakan rahmat bagi alam semesta khususnya umat manusia. Al-Qur'an pada hakikatnya telah banyak membicarakan tentang segala persoalan yang dihadapi manusia termasuk dalam kaitannya dengan menunda-nunda mengerjakan tugas akademik atau biasa disebut dengan prokrastinasi akademik. Allah menganjurkan agar manusia bersegera dalam hal berbuat baik dan mendekatkan diri kepada-Nya. Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 133 sebagai berikut:¹⁹

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
لِلْمُتَّقِينَ (١٣٣)

Artinya: “Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertaqwa”

Allah memperingatkan umatnya untuk tidak menunda-nunda suatu pekerjaan. Cara untuk mengurangi untuk menghentikan prokrastinasi akademik yaitu dengan mendidik diri agar segera melakukan dan bersegera menuntaskan segala kewajiban ataupun pekerjaan, hal ini

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 67

tertuang dalam seperti dalam Al-Qur'an Surat Al-Kahfi ayat 23 yaitu sebagai berikut:²⁰

وَلَا تَقُولَنَّ لِّشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا (٢٣)

Artinya: “Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: sesungguhnya aku akan mengerjakan ini esok pagi”

8. Langkah-Langkah Menghentikan Prokrastinasi

Terdapat tujuh langkah yang mampu untuk menghentikan prokrastinasi. Meskipun hanya tertulis didalam buku untuk menghentikan prokrastinasi saja, tetapi bisa juga diterapkan untuk menghentikan prokrastinasi akademik karena prokrastinasi di dalam buku bersifat universal. Langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Mengelola diri sendiri dari segi waktu

Konsep “managemen waktu” adalah istilah tidak cocok, yang penting adalah menguasai emosi diri. Jadikan waktu sebagai sekutu bukan musuh. Jadi dalam hal ini ubah perspektif diri tentang waktu dan mulai menghargainya. Pinjamlah waktu dari bidang-bidang yang tidak bermanfaat.

²⁰ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleena), hlm. 296.

b. Mematok tujuan kecil (ambil langkah kecil hari demi hari)

Dalam hal pematokan tujuan, nilai sesungguhnya dari suatu tujuan adalah mencapai tujuan itu. Tujuan yang didapatkan adalah tujuan yang dicapai, tujuan yang memberi arah dan kebanggaan. Ketimbang mematok tujuan yang besar, lebih baik berpikir realistis dan objektif. Jangan pernah membandingkan diri dengan orang lain ketika mematok tujuan. Sedangkan diri tidak tahu pasti apa yang sudah dilalui orang lain.

Menuliskan tujuan memang penting, tapi penting juga untuk memiliki visi mengenai hasil dari tujuan itu. Saat mematok tujuan yang sebenarnya diri lakukan adalah menggambarkan hasilnya. Pastikan memiliki gairah dan makna bagi tujuan. Jika tidak itu hanya akan menjadi tujuan hampa.

c. Melakukan tugas itu sendiri

Menjadi teratur adalah kecakapan. Menjadi teratur berarti membuat daftar. Untuk menjadi sukses dalam usaha apapun harus memahami prinsip-prinsip sukses. Harus menjalani hukum kesuksesan, mengembangkan kebiasaan, rutinitas keterampilan dan pola pikir yang akan memungkinkan berhasil dalam pekerjaan apapun yang dipilih.

d. Menuliskan segala sesuatu

Memiliki daftar yang terata rapi membantu diri mengembangkan kejernihan dengan lebih optimal. Dengan menuliskan segala sesuatu itu sendiri akan membuat diri belajar tentang hidup yang dijalani .

e. Menghilangkan pengalih perhatian

Pengalih perhatian adalah sesuatu yang membuat diri tetap dalam mode menunda-nunda. Menghabiskan banyak waktu seperti dalam media sosial contohnya, banyak orang baik pria maupun wanita, tua dan muda menjadikan media sosial sebagai pengalih perhatian. Meskipun media sosial itu penting, tetapi jika membiarkan media sosial merusak ritme diri, maka akan sulit kembali ke ritme itu.

Pengalih perhatian merampas energy diri karena pengalih perhatian merampas fokus diri. Menghilangkan pengalih perhatian akan memberi pengalaman langsung dalam melepas sesuatu. Menghilangkan pengalih perhatian adalah komitmen, keputusan.

f. Menjadi sadar ganjaran

Ganjaran adalah hasil dari perbuatan. Ganjaran adalah apa yang diri dapatkan untuk risiko yang ada. Jika tidak pernah mengambil risiko, jarang atau bahkan mungkin tidak akan ada ganjaran. Belajarlah menjadi sadar ganjaran. Alasan mengejar ganjaran adalah supaya memiliki tujuan dan sasaran yang lebih besar daripada masalah sendiri.

g. Mempelajari kecakapan introspeksi

Intropeksi memungkinkan diri bersikap objektif, intropeksi memberi kemampuan memantul yang memungkinkan diri tetap di dalam permainan. Tanpa intropeksi kemungkinan besar diri akan menyalahkan orang lain. Intropeksi memungkinkan diri memahami sebab yang menciptakan akibat. Intropeksi objektif akan memungkinkan diri bergerak cepat kembali keruang tempat diri menyelaraskan diri dengan tujuan.²¹

B. Tinjauan tentang Menulis Skripsi

a.) Pengertian Menulis Skripsi

Menulis yaitu melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Skripsi adalah karya ilmiah hasil penelitian mandiri yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1.²² Sedangkan Menulis Skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.²³

²¹ Jeffery Combs, *The Procrastination Cure: 7 Langkah Menghentikan Sikap Menunda-nunda* terj. Satrio Wabono, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 157-172

²² Waryono Dkk, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Klijaga, 2014), hlm.1

²³ Arti kata skrpsi <http://kbbi.web.id/skripsi> diakses pada tanggal 3 Agustus 2016

b.) Tujuan skripsi

Tujuan skripsi adalah diharapkannya muncul sumbangan dan kontribusi pemikiran baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi bisa berdasarkan pada studi pustaka maupun studi lapangan, kualitatif atau pun kuantitatif, sesuai dengan minat atau keahlian mahasiswa yang bersangkutan. Pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang bagaimana melakukan penelitian akan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan tentang jenis dan model penelitian untuk penulisan skripsinya. Dalam hal ini, mata kuliah tentang metode penelitian memegang peran penting yang tidak bisa diabaikan, sehingga mata kuliah tersebut harus benar-benar mendapat perhatian yang lebih, baik dari pemegang kebijakan, penyusun kurikulum, dosen pengampu, dan terutama mahasiswa yang akan menulis skripsi.²⁴

Penulisan skripsi juga bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun, menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidangnya kemudian mahasiswa mampu melakukan penelitian. Serta membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu system yang terpadu untuk pengembangan ilmu.²⁵

²⁴ *Ibid*, hlm.1-2

²⁵ Penyusunan Skripsi Universitas Padjadjaran http://iesp.fe.unpad.ac.id/?page_id=90 diakses pada tanggal 3 Agustus 2016

H. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, dalam suatu penelitian memiliki tujuan untuk memecahkan masalah, langkah-langkah yang digunakan dalam pemecahan masalah harus relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan.²⁶

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan lainnya. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian akan disimpulkan dalam rangkaian kata-kata tertulis setelah semua data-data/dokumen hasil dari proses penelitian telah terkumpul sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini. Mendiskripsikan mengenai faktor-faktor prokrastinasi dan langkah-langkah mahasiswa Bimbingan dan Konseling

²⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 65.

²⁷ Husain Usman dan Purnomo Setyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm. 81.

Islam UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 untuk menghentikan prokrastinasi .

2. Subyek & Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.²⁸ Dalam penelitian ini ada dua subyek yang akan menjadi sumber dalam memperoleh informasi dan data penelitian, yaitu

1.) Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dalwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012

Mahasiswa program studi BKI angkatan 2012 di UIN Sunan Kalijaga yang berjumlah 3 orang yang mengalami prokrastinasi dalam menulis skripsinya. Mahasiswa yang menjadi kriteria yakni, belum wisuda bulan Agustus tahun 2016, sudah tidak ada beban mata kuliah, sudah mengambil tugas akhir skripsi pada tahun 2016. Jumlah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2012 berjumlah 121 mahasiswa. Mahasiswa yang sudah diwisuda sebelum dan pada bulan Agustus 2016 berjumlah 66 Mahasiswa. Dari 55 mahasiswa, yang sesuai dengan kriteria

²⁸ *Ibid* hlm. 4.

subyek penelitian berjumlah 13 mahasiswa sedangkan yang bersedia berjumlah 3 mahasiswa.

Adapun subyek penelitian ini adalah DIS, TSD, SA

2.) Dosen Pembimbing Skripsi

Dosen selaku pembimbing yang juga mengajar mata kuliah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 merupakan subyek kedua sebagai sumber informasi/data yang penulis teliti, karena dosen yang membimbing yang mengetahui bagaimana mahasiswa melakukan prokrastinasi dilihat dari bimbingannya dalam proses menulis skripsi. Dosen pembimbing di sini yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah AB karena beliau merupakan salah satu dosen pembimbing dari ketiga subyek diatas yang bersedia untuk di wawancarai.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian.²⁹ Adapun obyek penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dan langkah-langkah menghentikan prokrastinasi

²⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm.

akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012.

3. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang bimbingan dan konseling, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁰ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-partisipan, yakni penulis tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Dengan menggunakan metode observasi ini, penulis memperoleh situasi dan suasana dari tempat tinggal serta perilaku yang dilakukan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 dalam proses menulis skripsinya.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

³⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2012), hlm. 165.

(interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³¹

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Metode ini didasarkan pada dua alasan, pertama yaitu dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. Kedua yaitu apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.³²

Dalam metode ini dilakukan wawancara secara langsung bertatap muka antara pewawancara dengan informan penelitian yang menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Pertanyaan wawancara pun meliputi hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan

³¹ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

³² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta 2013), hlm.68.

Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 melakukan prokrastinasi dalam menulis skripsi dan cara menghentikannya.

Selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, buku catatan, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kedua subyek yaitu ke 3 mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga tahun angkatan 2012, melalui wawancara dapat diperoleh gambaran lebih jelas tentang bagaimana faktor-faktor yang memengaruhi dan langkah-langkah menghentikan prokrastinasi yang dialami pada mahasiswa BKI UIN Sunan kalijaga angkatan 2012.

Penulis juga melakukan wawancara kepada dosen pembimbing skripsi yaitu kepada AB dosen pembimbing yang juga mengajar dikelas yang lebih banyak mengerti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi dan langkah-langkah menghentikan prokrastinasi yang dialami pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh

subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Setiap dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumentasi lainnya.³³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentatif yang berada di program studi Bimbingan dan Konseling Islam baik dari profil, visi, misi, tujuan, tata pamong dan kepemimpinan, dosen dan mahasiswa, yaitu brosur jurusan BKI, borang akreditasi BKI, buku panduan PPL, dan buku pedoman penulisan skripsi. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan DIS, TSD, AS yang berhubungan dengan skripsinya.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam

³³ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 88.

penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁵

Analisa data dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*.³⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Hasil dari wawancara maupun observasi yang berupa kumpulan catatan yang masih belum tersusun sistematis serta berkas-berkas dokumentasi akan dirangkum dengan kalimat yang baik dan dapat diklasifikasi sesuai dengan pokok-pokok pembahasan yang akan disusun. Reduksi data mempermudah dalam pengelompokan penulisan hasil penelitian agar tersusun dengan bahasa maupun kalimat yang baik, serta tersusun secara sistematis.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data merupakan hasil reduksi yang ditampilkan dalam penulisan penelitian yang berupa kalimat naratif.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 337.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang telah pasti.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.³⁷

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁷ *Ibid*, hlm. 99.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 melakukan prokrastinasi akademik adalah adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu dalam diri mahasiswa tersebut timbulnya rasa malas yang berkepanjangan yang menyebabkan mahasiswa menunda untuk mengerjakan skripsi sehingga menimbulkan dampak kecemasan akibat menunda mengerjakan skripsi yang ada karena mahasiswa tersebut mengetahui konsekuensi dari prokrastinasi atau menunda-nunda menulis skripsi. Sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung untuk menulis skripsi. Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 adalah dengan menghilangkan pengalih perhatian, melakukan tugas itu sendiri, mematok tujuan, menjadi sadar ganjaran, dan mempelajari kecakapan introspeksi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang diharapkan bisa memaksimalkan langkah-langkah yang dilakukan oleh mahasiswa Bimbingan

dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga mengatasi prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi:

1. Bagi program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lebih memperhatikan kembali mahasiswa yang tidak pernah melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing maupun Dosen Pembimbing Akademiknya.
2. Bagi Dosen Pembimbing Akademik untuk lebih memperhatikan dan memberi motivasi kembali kepada mahasiswanya yang masih mengerjakan skripsi terlalu lama. Dan berdiskusi kembali antara Dosen Pembimbing dan mahasiswa.
3. Bagi Dosen Pembimbing Skripsi lebih tegas menargetkan untuk melakukan bimbingan setiap bulannya, atau bertemu dengan mahasiswa meskipun sekedar untuk mendengarkan alasan mahasiswa lama dalam pengerjaan skripsi. Mencoba untuk lebih mengerti dan peduli terhadap mahasiswa bimbingannya agar mahasiswa merasa memiliki sandaran kepada seseorang yang lebih mengayomi.
4. Bagi orang tua mahasiswa untuk lebih mengawasi anaknya dalam proses pengerjaan skripsi. Memberikan motivasi dan semangat untuk anaknya. Menjadi tempat nyaman untuk bercerita tentang skripsi yang dihadapi oleh anak.
5. Bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk lebih berani menghadapi skripsi,

tidak bergantung kepada orang lain dalam proses pengerjaan skripsi, sabar menghadapi dosen pembimbing, menjadikan dosen pembimbing adalah seseorang yang membantu dalam mengerjakan skripsi, dan tidak lupa untuk mengerjakan Sholat 5 waktu berdoa dan bertawakal kepada Allah.

6. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan bisa memaksimalkan dan memperdalam kembali penelitian terkait prokrastinasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menulis skripsi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji syukur bagi Allah SWT penulis panjatkan, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sesuai dengan kemampuan penulis walaupun jauh dari kata kesempurnaan. Selain itu juga berkat dukungan dan do'a dari orang tua, serta kerabat dekat yang senantiasa memberikan nasehat-nasehat dan motivasi, dan juga pengarahan dari pembimbing yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, harapan penulis adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, khususnya yang dapat memberi wawasan keilmuan bagi penulis. Disamping itu semoga juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu, serta bagi masyarakat umum dan juga para pembaca.

Akhir kata penulis hanya bisa mengucapkan semoga segala rahmat-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya. Aamiin.



Daftar Pustaka

Arti kata skripsi <http://kbbi.web.id/skripsi> diakses pada tanggal 3 Agustus 2016

Brosur Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Tahun 2011/2012

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, *Panduan PPL BKI: Program studi Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015),

Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2012)

Frank J. Bruno, *Stop Procrastinating: Pahami dan Hentikan Kebiasaan Anda Menunda-nunda*, terj. Sitanggang (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998)

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007)

Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Ciputat Pres, 2002)

Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta 2013)

Husain Usman dan Purnomo Setyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000)

Jeffery Combs, *The Procrastination Cure* (Jakarta : PT Gramedia pustaka utama, 2013)

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, *Sejarah Jurusan BKI* (dokumen tidak diterbitkan), Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (tth).

Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993)

Laila Rizqi Amalia, “*Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik bagi Siswa Man Yogyakarta III*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleena)

Laura J Solomon dan Esther D. Rothblum, *Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates* (Journal of Counseling Psychology. Vol.33, 1986)

Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 1993)

Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik
<http://risalatuna.blogspot.co.id/2013/01/prokrastinasi-akademik.html>
diakses pada tanggal 14 Agustus 2017

M.Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012)

Pengertian Ahli, “Pengertian Data dan Jenis Data”,
<http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data.html>, diakses pada tanggal 26 Januari 2016.

Penyusunan skripsi universitas padjadjaran http://iesp.fe.unpad.ac.id/?page_id=90
diakses pada tanggal 3 Agustus 2016

Rachma Ulimaz Almira, “*Tipologi Prokrastinasi Akademik dalam Menyusun Skripsi*”, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014.

Saifullah, “*Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2013.

Sri Utami, “Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman”
<http://www.utamitami.blogspot.com/2014/10/analisis-data-kualitatif-model-miles.html>, diakses pada tanggal 20 November 2015.

Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Vs Tugas
https://www.researchgate.net/profile/Ide_Bagus_Siaputra/publication/275715751_Mahasiswa_Versus_Tugas_Prokrastinasi_Akademik_dan_Conscientiousness/links/55451c8b0cf23ff71686997a/Mahasiswa-Versus-Tugas-

[Prokrastinasi-Akademik-dan-Conscientiousness.pdf](#) diakses pada tanggal 15 Agustus 2017

Waryono Dkk, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Klijaga, 2014)

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1976)



PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini , yakni melakukan pengamatan tentang gambaran umum program studi Bimbingan dan Konseling islam serta subyek penelitian meliputi:

1. Letak dan keadaan geografis BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga
2. Kondisi dan Suasana tempat tinggal ketiga subyek penelitian yaitu SA, DIS dan TSD



PEDOMAN DOKUMENTASI

Melalui arsip tertulis:

- a. Profil Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
- b. Sejarah dan Perkembangan Bimbingan dan Konseling Islam
- c. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
- d. Dosen dan Mahasiswa



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada mahasiswa BKI Universitas Islam Negeri angkatan 2012

1. Kapan mengajukan judul skripsi?
2. Bagaimana rasanya mengerjakan skripsi?
3. Bagaimana rasanya melihat teman-teman wisuda kemarin sednagkan kita belum wisuda?
4. Menurut anda sesulit apa mengerjakan skripsi ?
5. Pernah tidak teman atau orang tua atau saudara menanyakan tentang skripsi anda? Lalu respon anda bagaimana?
6. Apa saja hambatan dalam diri anda saat proses mengerjakan skripsi?
7. Apakah ada batasan dalam proses mengerjakan skripsi anda yang diberikan oleh dosen pembimbing?
8. Apa dosen pembimbing anda sudah cukup baik dalam membantu anda dalam proses mengerjakan skripsi?
9. Apakah dosen pembimbing menjadi salah satu alasan anda menunda untuk mengerjakan skripsi?
10. Apakah ada lagi hambatan lain dari diri sendiri yang membuat anda menunda dalam mengerjakan skripsi? Jika ada seperti apa hambatan tersebut?
11. Apakah ada lagi hambatan lain dari luar yang membuat anda menunda dalam mengerjakan skripsi? Jika ada seperti apa hambatan tersebut?
12. Biasanya anda melakukan apa untuk mengatasi hambatan dalam diri yang terjadi dalam proses mengerjakan skripsi?

13. Biasanya anda melakukan apa untuk mengatasi hambatan yang datang dari luar dalam proses mengerjakan skripsi?
14. Apakah dulu lebih sering mengerjakan tugas dekat dengan deadline atau kebut semalam?

B. Wawancara kepada dosen pembimbing mahasiswa BKI Universitas Islam Negeri angkatan 2012

1. Menurut bapak apa alasannya skripsi itu menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa?
2. Berapa kali biasanya bapak melakukan bimbingan kepada mahasiswa BKI angkatan 2012 yang menjadi mahasiwa bimbingan bapak?
3. Apakah ada mahasiwa BKI angkatan 2012 bimbingan bapak yang melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsinya?
4. Berapa jumlahnya mahasiswa BKI angkatan 2012 bimbingan bapak yang sampai bulan Agustus belum wisuda?
5. Kriteria seperti apa yang menjadikan mahasiswa yang dibimbing tersebut melakukan prokrastinasi dalam proses mengerjakan skripsi?
6. Apa yang bapak lakukan untuk membuat mahasiswa tersebut tidak lagi melakukan prokrastinasi dalam proses pengerjaan skripsinya?
7. Bagaimana sikap bapak dalam menghadapi mahasiswa bimbingan bapak/ibu yang melakukan prokrastinasi skripsinya?
8. Menurut bapak apa sajah yang membuat mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi?

9. Menurut bapak apa sajah hal yang bisa membantu mengurangi atau menghilangkan prokrastinasi mahasiswa bimbingan bapak/ibu dalam proses pengerjaan skripsinya?



CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Shela Isna Sahara
Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 19 Januari 1995
Alamat : Jln. Pasar Senin Cimanggu rt. 03 rw. 05
Cimanggu, Cilacap
Nama Ayah : Hadwiyanto
Nama Ibu : Suhati
Email : Shelaisna95@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Cimanggu, Cilacap, Tahun Lulus 2006
2. SMP Negeri 01 Cimanggu, Cilacap, Tahun Lulus 2009
3. Madrasah Alawiyah Negeri 4 Yogyakarta, Tahun Lulus 2012
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Lulus 2017

C. Pengalaman Berorganisasi

-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Juni 2017

Shela Isna Sahara